BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, diatas tanah permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan atau air serta diatas permukaan air kecuali jalan kereta api, jalan lari, dan jalan kabel (UU RI No.38 Tahun 2004).

Transportasi adalah suatu aktivitas yang menjadi tulang punggung utama untuk keberlangsungan kegiatan ekonomi, sosial, dan perkembangan teknologi pada suatu daerah (Salim, 2002). Jalan raya merupakan prasarana transportasi penting yang dapat meningkatkan pergerakan dalam proses perkembangan ekonomi dan melahirkan banyaknya industri baru (Falderika, 2021).

Pada umumnya permasalahan transportasi yang sekarang selalu dihadapi Indonesia adalah masalah kemacetan lalu lintas. Permasalahan lalu lintas pada transportasi darat yang cukup rumit dihadapi saat ini adalah rendahnya kemampuan penyediaan prasarana jaringan jalan, sementara tingkat arus kendaraan semakin meningkat. Kondisi seperti ini sering mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas di berbagai ruas jalan.

Transportasi darat mampu memberikan pelayanan dari pintu ke pintu sehingga dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk mendukung hampir semua aktifitas mereka seperti pendidikan, bisnis, bekerja dan lain-lain. Dalam skala mikro, transportasi darat merupakan fasilitas transportasi yang paling sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat (Tjakranegara, 1996).

Kota Bandung merupakan salah satu Kota terbesar diindonesia, seiring berjalan nya waktu semakin lama semakin bertambah jumlah penduduk, pembangunan, dan pertumbuhan arus lalu lintas dibeberapa wilayah Kota tersebut.

Ruas jalan Ibrahim Adjie yang berada di Kota Bandung merupakan salah satu ruas jalan yang cukup padat lalu lintasnya. Ketika melewati akses ini terdapat

pasar yang sudah berdiri lama dan banyaknya orang yang berlalu lalang di pasar tersebut, dan banyaknya kendaraan yang parkir dipinggir jalan sehingga hal ini mengakibatkan pengguna jalan terhambat dan tidak dapat melajukan kendaraannya seperti biasa, dikarenakan penjual dan pembeli yang berlalu lalang di pinggir jalan, juga berjualan pada sisi jalan, dan juga kendaraan-kendaraan bermotor yang parkir pada ruas jalan tersebut. Jalan yang seharusnya digunakan untuk arus lalu lintas tersita untuk kendaraan- kendaraan yang parkir di ruas jalan tersebut, para pembeli dan pedagang yang ada dipasar tersebut, dan juga angkutan umum yang terlalu sering menurunkan atau menaikkan penumpang di sisi jalan. Kondisi inilah yang menyebabkan ruas Jalan Ibrahim Adjie pada Pasar Kiaracondong ini menjadi sempit, sehingga kecepatan berkurang, waktu tempuh bertambah, kapasitas jalan berkurang dan akhirnya menyebabkan kemacetan lalu lintas. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemic covid-19 terjadi diseluruh dunia, tanpa terkecuali Indonesia.

Kompleksnya masalah yang terjadi pada ruas jalan tersebutlah yang melatar belakang penelitian ini, guna mengetahui bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap karakteristik arus lalu lintas. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi solusi terhadap permasalahan yang ada sehingga ruas jalan tersebut dapat beroperasi sesuai dengan fungsinya tanpa ada hambatan yang cukup mengganggu kelancaran arus lalu lintas (Tamin, 2000).

Pada penelitian ini menggunakan metode pelaturan kapasitas jalan Indonesia (PKJI 2014) untuk mneganalisa pada suatu ruas jalan.

PTV Vissim merupakan simulasi mikroskopis, berdasarkan waktu dan perilaku yang dikembangkan untuk model lalu lintas perkotaan. Program ini dapat digunakan untuk menganalisa operasi lalu lintas dibawah batasan konfigurasi garis jalan, komposisi lalu lintas, tempat perhentian, dll. Sehingga membuat software ini menjadi software yang berguna untuk mengevaluasi berbagai macam alternative rekayasa transportasi dan tingkat perencanaan yang paling efektif (Modul Pembelajaran *Traffic Micro-Simulation* Program PTV Vissim 9, 2017).

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa ruas jalan hambatan samping terhadap tingkat pelayanan jalan raya pada ruas jalan Ibrahim Adjie Kota Bandung dengan menggunakan metode PKJI 2014 dan pengaplikasiannya meggunakan *software* PTV Vissim.

1.3. Permasalahan

Dari latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas dan tingkat pelayanan Jalan Ibrahim Adjie akibat adanya pasar Kiaracondong?

2. Seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan pada ruas Jalan Ibrahim Adjie?

1.4. Lingkup Penelitian

Agar penulisan ini tidak meluas, maka berikut batasan masalah yang akan dibahas:

1. Lokasi penelitian ini difokuskan pada ruas jalan Ibrahim Adjie Kota Bandung, lokasi tepatnya berada di depan sepanjang 200m.

2. Pengambilan data berdasarkan survei lapangan meliputi:

   a) Survei geometri jalan.
   b) Survey arus lalu lintas
   c) Pengambilan data dilakukan 3 kali (pagi, siang, dan sore), dan 2 hari weekday, 2 hari weekend.

3. Perhitungan kinerja lalu lintas menggunakan PKJI 2014.

4. Permodelan lalu lintas menggunakan *software* PTV Vissim.

1.5. Hipotesis

Dari hasil perhitungan awal menggunakan metode PKJI 2014, didapat tingkat pelayanannya adalah “C”, yang berarti arus stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi penelitian serupa selanjutnya

2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan kepada pemerintah Kota Bandung dalam perencanaan tata Kota yang berada pada ruas jalan Ibrahim Adjie.

1.7. Jadwal Rencana penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Rencana Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Okteber			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Referensi																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Penulisan BAB 1 s/d BAB 3																												
4	Seminar Judul																												
5	Perbaikan Hasil Seminar																												
6	Survei																												
7	Pengumpulan Data																												
8	Analisis Data																												
9	Penulisan BAB 4 s/d BAB 5																												
10	Seminar Isi																												
11	Perbaikan Hasil Seminar Isi																												
12	Sidang Akhir																												
13	Perbaikan Hasil Sidang																												

IDUL FITRI

1.8. Metode Penulisan

Sistematika penyusunan Skripsi ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, permasalahan, lingkup penelitian, metode penulisan, hipotesis, manfaat penelitian, dan jadwal rencana penelitian.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori , serta studi literatur yang berhubungan dengan kajian dalam topik penelitian ini.

BAB III METODE ANALISIS

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian data dan metoda yang digunakan dalam penelitian ini serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh serta batasan-batasan dan asumsi yang digunakan.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis yang dilakukan dalam tugas akhir ini. Bab ini berisikan pembahasan kinerja lalu lintas dan parkir badan jalan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyimpulkan seluruh penulisan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan akan bersifat khusus (untuk suatu kasus tertentu) dan dapat pula bersifat umum (berlaku untuk seluruh kasus). Selain itu, pada bab ini akan disajikan pula saran-saran dari penulis.